

ABSTRACT

Background: Diarrhea has now become a major problem in developing countries in general, including in Indonesia. Besides being a cause of death, diarrhea can also be a major cause of malnutrition in toddlers. The better a person's knowledge guarantees that a person will not get diarrhea and vice versa, the lower a person's level of knowledge, the more likely he is to suffer from diarrhea according to research results which show that there is a significant relationship between a person's knowledge and the occurrence of diarrheal disease.

Methods : This research was conducted using analytical methods from primary data and secondary data, with cross-sectional techniques in selecting sample.

Results : The results of the study showed that most of the respondents had high school education of 45 people (5.4%), with the widest age range being early adulthood of 50 people (54.3%), and the most occupations being housewives (IRT) of 69 people. (75%). There were 21 people (22.8%) with sufficient level of knowledge. Respondents with a good level of knowledge are 5 people (5.4%). The results of the chi square test analysis found a relationship with a value of $p = 0.001$

Conclusion: Statistically, there is a relationship between the level of mother's knowledge and the incidence of diarrhea in toddlers at the Putri Ayu Health Center, Jambi City.

Keywords: Mother Knowledge Level, Toddler Diarrhea

ABSTRAK

Latar Belakang : Diare kini telah menjadi permasalahan utama di negara-negara berkembang umumnya, termasuk di Indonesia. Selain dapat menjadi penyebab kematian, diare juga dapat menjadi penyebab utama gizi kurang pada balita. Semakin baik pengetahuan seseorang menjamin seseorang itu semakin tidak terkena diare demikian pula sebaliknya semakin rendah tingkat pengetahuan seseorang maka tentu makin besar kemungkinan menderita diare sesuai dengan hasil penelitian yang menggambarkan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan seseorang dengan terjadinya penyakit diare.

Metode : Penelitian ini dilakukan dengan metode Analitik dari data primer dan data sekunder, dengan teknik *Crossectional* dalam pemilihan sampel.

Hasil : Didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan sebagian besar responden pendidikan terakhirnya adalah SMA sebesar 45 orang (54.3%), dengan rentang usia terbanyak adalah dewasa awal sebesar 50 orang (54.3%), dan pekerjaan yang paling banyak adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) sebesar 69 orang (75%). Responden dengan tingkat pengetahuan cukup sebesar 21 orang (22.8%). Responden dengan tingkat pengetahuan baik sebesar 5 orang (5.4%). Hasil analisis *uji chi square* didapatkan hubungan dengan nilai $p = 0,001$.

Kesimpulan : Secara statistik terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian diare pada balita di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan Ibu, Diare Balita